

Syahdunya Dinner di Lako Sae, Bisa Lihat Sunset dan Ribuan Kelelawar

Liburan ke , Nusa Tenggara Timur, tak lengkap jika belum melihat migrasi jelang matahari tenggelam di Pulau Kalong. Kamu bisa merasakan pengalaman syahdu menikmati sunset dengan kapal Lako Sae. KumparanTRAVEL berangkat dari dermaga di Labuan Bajo sekitar pukul 16.00 WITA. Kami menaiki kapal tiga deck stylish milik Komodo Waecicu Beach yang bisa menampung 90 orang. Selama 90 menit perjalanan ke Pulau Kalong, pengunjung disambut dengan sajian canape, tapas dan cocktails, sambil ditemani musik akustik. Deck teratas dari kapal memiliki beberapa area duduk yang nyaman dengan pemandangan 360 derajat keindahan kawasan Taman Nasional Komodo. Lako Sae artinya party boat. Di sini juga ada 10 cabin untuk area yang lebih privat, kata Ferdinand, sang pemandu tur. Matahari mulai berpendar sekitar pukul 18.00 WITA menunjukkan warna orange kemerahan. Puluhan kapal mulai bersandar di area Pulau Kalong. Kawanan kelelawar mulai terbang dari mangrove, untuk mencari makan di pulau utama Flores setelah tidur panjang di hari itu. Ribuan kalong ini bermigrasi tiap hari. Panjang sayap kalong ini mencapai 60 sampai 80 centimeter, dua kali lebih besar dari kalong pada umumnya, jelas Ferdinand. Ada tiga peraturan yang harus dipatuhi pengunjung saat menikmati sunset dan melihat migrasi kelelawar di Pulau Kalong. Yang pertama tidak boleh menerbangkan drone, karena bisa mengganggu para kelelawar. Pengunjung juga dilarang membunyikan musik dengan keras, selain itu juga tidak boleh menyalakan kembang api, lanjut Ferdinand. Ketika langit semakin gelap, kapal Lako Sae melanjutkan perjalanan untuk pulang. Pengunjung disuguhi buffet dengan pilihan makanan internasional sekelas hotel bintang lima. Untuk menikmati pengalaman seru bersama kapal Lako Sae, kamu perlu mengeluarkan Rp 1,35 juta untuk dewasa dan Rp 950 ribu untuk anak-anak.